

Nama Instalasi	Summary
Git	<p>Sistem control versi terdistribusi yang memungkinkan pengembang software untuk melacak perubahan dalam kode mereka, berkolaborasi dengan anggota tim, dan mengelola revisi secara efektif. Git juga memiliki fitur yaitu branching, merging, pull request, commit. Collaborating juga memiliki prinsip yang perlu diperhatikan seperti komit terhadap perubahan kode, menggunakan cabang untuk mengerjakan sebuah kode, gunakan pull request untuk membagikan perubahan, tinjau dan setuju sebelum disatukan, dan koordinasikan dengan developer lainnya secara efektif.</p> <pre> C:\Users\myrna&gt;git clone https://github.com/ikrar557/it-perbankan-finpro-kelompok3 Cloning into 'it-perbankan-finpro-kelompok3'... remote: Enumerating objects: 52, done. remote: Counting objects: 100% (52/52), done. remote: Compressing objects: 100% (46/46), done. remote: Total 52 (delta 14), reused 29 (delta 4), pack-reused 0 Receiving objects: 100% (52/52), 25.74 MiB   311.00 KiB/s, done. Resolving deltas: 100% (14/14), done. </pre>
Visual Studio Code	<p>Salah satu IDE yang cukup populer dipakai oleh pengembang software. Dalam Visual Studio Code menyediakan fitur yang memudahkan kerja tim dalam mengelola proyek software di repositori Github.</p> 
Browser	<p>Memiliki sebuah kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam proyek pengembangan software menggunakan peramban web, yang biasanya melibatkan beberapa developer dalam sebuah proyek yang sama walau berada di lokasi yang berbeda.</p>

### Summary :

SDLC merupakan sebuah proses sistematis yang mengembangkan dan memelihara software. SDLC memiliki beberapa fase yaitu perencanaan (fase awal dimana tim pengembang menentukan tujuan dan persyaratan, mengumpulkan data maupun informasi), analisis (fase dimana tim pengembang akan menganalisis persyaratan, kebutuhan pengguna, fungsionalitas, dan non-fungsionalitas), desain (fase tim developer, membuat desain interface, database, dan arsitektur), implementasi (fase tim developer menggunakan Bahasa pemrograman untuk membangun program), pengujian (fase tim developer memastikan bahwa program sudah memenuhi syarat), pemeliharaan (fase tim pengembang melakukan perbaikan bug, penambahan fitur, dan modifikasi).

FSWDM metodologi pengembangan software yang berfokus pada interface, yang menggabungkan berbagai teknik dan pendekatan untuk memastikan bahwa sudah memenuhi persyaratan. Tujuan dari metodologi ini adalah mudah digunakan, efisien, estetis, fungsional, dan berorientasi pada pengguna. Tahap yang perlu diperhatikan yaitu planning, design, development, testing, dan deployment.

Software Developer terbagi menjadi tiga jenis yaitu front, back, mobile. Bagian front mereka yang bertanggungjawab atas pengembangan interface dari sebuah situs biasanya Bahasa yang digunakan HTML, CSS, dan Javascript. Lalu untuk bagian bak mereka bertanggungjawab atas pengembangan backend dari suatu situs, Bahasa yang sering dipakai seperti Java, Python, dan PHP. Terakhir yaitu bagian mobile mereka bertanggungjawab atas pengembangan aplikasi mobile, mereka biasanya bermain Bahasa pemrograman untuk Android, iOS, dan Flutter.